

4. Seluruh Dosen Staf Akademik, Staf Tata Usaha dan Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Kepada Bapa dan Mah tersayang atas semua jerih payah, cucuran keringat, dan Do'a yang kesemuanya di berikan dengan tulus kepada penulis dan tak mungkin dapat penulis balas, tanpa dukungan beliau mungkin skripsi ini tak kan pernah selesai, hatur nuhun pisan nya Bapa dan Mah...
6. Kepada kakaku A'Iwan bareng Tth Nani serta De Rally tak luput Tth Chi ku tersayang atas semua dukungannya
7. Kepada Neng Hesty ku tersayang yang telah dengan setia mencurahkan kasih sayang, pengertian, perhatian dan dukungannya kepada penulis
8. Kepada sahabat terbaikku Eko Budi Santoso ( Bajigur ) yang telah banyak membantu, terima kasih, sukses buat kamu, sobat
9. Seluruh rekan-rekan IESP 2002, Dwi (tukul), Aan, Uhe , Faizal (ijo), Medi, Sony, Ratih, Ely , serta teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kalian adalah teman-teman terbaikku, bersama dengan kalian penulis bisa menemukan sebuah arti persahabatan dan kekompakan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga ikut berperan selama masa studi hingga diselesaikannya penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Agustus 2006

Penulis,  
Hendrawan

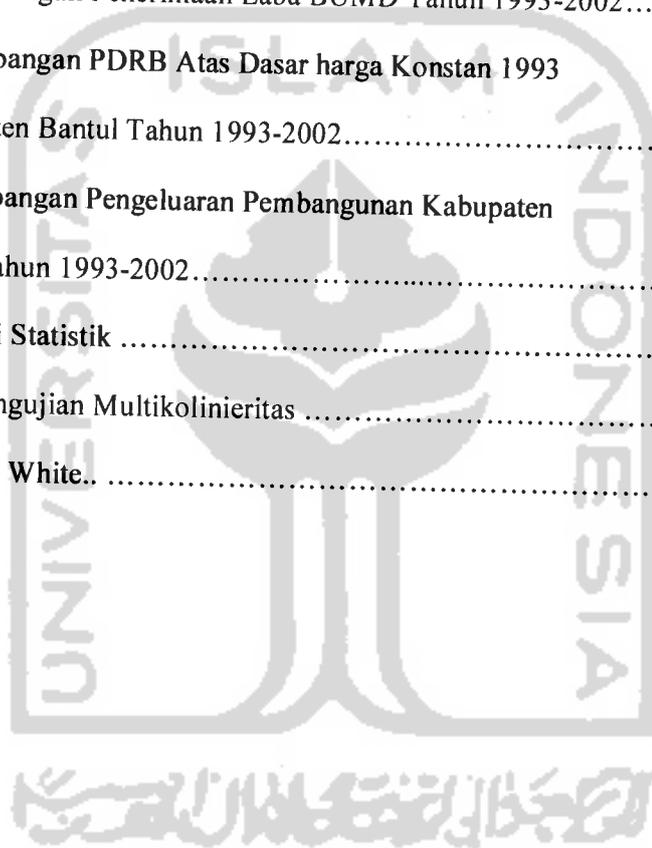
02313111

<b>BAB II TINJAUAN UMUM SUBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
2.1. Keadaan geografi .....	9
2.2. Restribusi daerah.....	10
2.3. Bagian Laba Perusahaan daerah.....	12
2.4. Produk Domestik Regional Bruto.....	13
2.5. Pengeluaran Pembangunan.....	15
<b>BAB III KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB IV LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>25</b>
4.1. Pengertian Otonomi daerah.....	25
4.2. Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	26
4.2.1. Pendapatan Asli Daerah.....	26
4.2.2. Pajak Daerah.....	27
4.2.3. Restribusi Daerah.....	28
4.2.3.1. Definisi Restribusi dan Restribusi Daerah.....	28
4.2.3.2. Restribusi dibagi atas tiga golongan.....	30
4.2.3.3. Sifat Restribusi Daerah.....	32
4.2.4. Laba Badan Usaha Milik Daerah.....	32
4.2.5. Penerimaan Dari Dinas-Dinas.....	33
4.2.6. Penerimaan Lain-Lain.....	34

4.3. Konsep Desentralisasi.....	34
4.3.1. Desentralisasi.....	34
4.3.2. Dekonsentrasi.....	39
4.3.3. Tugas Perbantuan.....	40
4.4. Hubungan Keuangan Antara Pusat Dan Daerah.....	41
4.5. Beberapa Pendekatan Hubungan Keuangan Pusat Dan Daerah.....	42
4.6. Kebijakan Keuangan Daerah.....	44
4.7. Kebutuhan Fiskal Daerah.....	46
4.8. Teori Makro Mengenai Pengeluaran Pemerintah.....	52
4.8.1. Model Pembangunan Tentang Perkembangan Pengeluaran Pemerintah.....	52
4.8.2. Hukum Wagner.....	53
4.8.3. Teori Peacock Dan Wiseman.....	54
4.9. Hipotesis.....	57
<b>BAB V METODE PENELITIAN</b> .....	<b>58</b>
5.1. Metode Penelitian .....	58
5.1.1. Jenis dan Sumber Data .....	58
5.1.2. Definisi Variabel .....	58
5.2. Metode Analisa Data .....	60
5.2.1. Metode Regresi Kuadrat Terkecil .....	60
5.2.2. Pemilihan Model Regresi .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Perkembangan Penerimaan Restribusi Daerah	
Kabupaten Bantul Tahun 1993-200.....	11
2.2. Perkembangan Penerimaan Laba BUMD Tahun 1993-2002.....	12
2.3. Perkembangan PDRB Atas Dasar harga Konstan 1993	
Kabupaten Bantul Tahun 1993-2002.....	14
2.4. Perkembangan Pengeluaran Pembangunan Kabupaten	
Bantul tahun 1993-2002.....	16
6.1. Hasil Uji Statistik .....	74
6.2. Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	81
6.3. Hasil Uji White.....	83



### **1.3. Manfaat Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang kebijaksanaan keuangan daerah yang ada.
2. Bagi aparatur pemerintah daerah dapat memberikan masukan - masukan dalam usaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang berminat pada masalah yang sama.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Restribusi Daerah terhadap Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Laba BUMD terhadap Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Bantul.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PBRB terhadap Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Bantul.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Bantul.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Otonomi Daerah terhadap Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Bantul.

3. Restribusi merupakan iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dan jasa balik secara langsung dapat ditunjuk, paksaan disini bersifat ekonomis karena siapa saja yang tidak merasakan jasa balik dari pemerintah, dia tidak dikenakan iuran itu.

Disamping itu, ada beberapa pengertian tentang Restribusi Daerah yang penulis gunakan juga sebagai referensi, yaitu:

1. Secara umum Restribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
2. Restribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa pekerjaan, usaha atau milik daerah untuk kepentingan umum, atau karena jasa yang diberikan oleh daerah baik langsung maupun tidak langsung.
3. Restribusi Daerah adalah pungutan pendapatan oleh pemerintah sebagai pengganti (kerugian) yang diberikan oleh daerah kepada siapa saja yang membutuhkan.

Dari pengertian - pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Restribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemakaian jasa atau karena mendapatkan jasa pekerjaan, usaha atau milik daerah bagi yang berkepentingan atau karena jasa yang diberikan oleh daerah.

**b. Retribusi Jasa Usaha :**

1. Retribusi Jasa Usaha bersifat bukan pajak dan bersifat bukan Retribusi Jasa Umum atau Retribusi Perizinan Tertentu.
2. Jasa yang bersangkutan adalah jasa yang bersifat komersial yang seyogyanya disediakan oleh sektor swasta tetapi belum memadai atau terdapatnya harta yang dimiliki/dikuasai Daerah yang belum dimanfaatkan secara penuh oleh Pemerintah Daerah.

**c. Retribusi Perizinan Tertentu :**

1. Perizinan tersebut termasuk kewenangan pemerintahan yang diserahkan kepada Daerah dalam rangka asas desentralisasi.
2. Perizinan tersebut benar-benar diperlukan guna melindungi kepentingan umum.
3. Biaya yang menjadi beban Daerah dalam penyelenggaraan izin tersebut dan biaya untuk menanggulangi dampak negatif dari pemberian izin tersebut cukup besar sehingga layak dibiayai dari Retribusi perizinan.

b. Multikolinearitas

Adalah hubungan yang terjadi diantara variabel-variabel independen, pengujian terhadap gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien determinasi parsial, dengan ( $r^2$ ) koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) regresi awal atau yang disebut dengan metode *Klein rule of Thumbs*. Jika  $r^2 < R^2$  maka tidak ada multikolinearitas.

( Gujarati ; 1999 )

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama. Pengujian terhadap gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan White Test, yaitu dengan cara meregresi residual kuadrat ( $U_i^2$ ) dengan variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas. Dapatkan nilai  $R^2$  untuk menghitung  $\chi^2$ , di mana  $\chi^2 = \text{Obs} \cdot R^2$  ( Gujarati, 1995, hal.379 ).

Uji White Test

Uji Hipotesis untuk menentukan ada tidaknya heterokedastisitas.

- $H_0 : \rho_1 = \rho_2 = \dots = \rho_q = 0$  , Tidak ada heterokedastisitas
- $H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq \dots \neq \rho_q \neq 0$  , Ada heterokedastisitas

Keterangan :

$\alpha$  = *Level of significance*, atau probabilitas menolak hipotesis yang benar.

n = Jumlah sampel yang diteliti.

K = Jumlah variabel independen termasuk konstanta.

Se = Standar error.

Uji t-statistik yang dilakukan menggunakan uji satu sisi (*one tail test*), dengan  $\alpha = 5\%$ .

Jika t-tabel < t-hitung berarti  $H_0$  ditolak atau variabel Xi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi jika t-tabel  $\geq$  t-hitung berarti  $H_0$  diterima atau variabel Xi tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**TABEL 6.1**  
**HASIL UJI T-STATISTIK**

Variabel	Koefisien	t-hitung	t-tabel	Keterangan
X1	0,444980	2,001691	1,833	Signifikan
X2	0,959189	3,675593	1,833	Signifikan
X3	1,368902	1,843967	1,833	Signifikan
X4	0,396776	3,535246	1,833	Signifikan
Dm	1,723215	5,146027	1,833	Signifikan

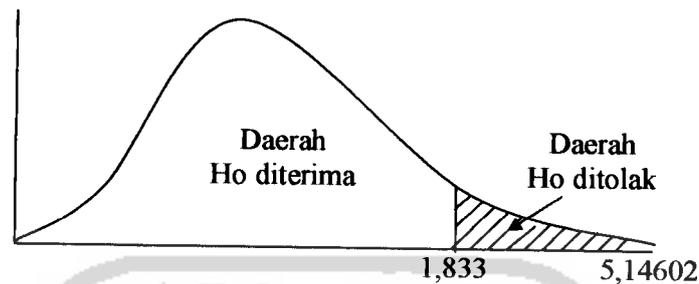
A. Uji T terhadap parameter X1, Hipotesanya

Bila  $H_0 : b_i \leq 0 \rightarrow$  Variabel Independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila  $H_0 : b_i > 0 \rightarrow$  Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### D. Uji T terhadap parameter Dummy

**Gambar 6.5**  
**Kurva Uji t Dummy**



Karena nilai t hitung > t tabel atau  $5,146027 > 1,833$  maka  $H_0$  ditolak dan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dummy otonomi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran pembangunan.

#### 6.1.5. Pengujian F-Statistik

Uji F-statistik digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian F-statistik ini dilakukan dengan cara membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. (Damodar Gujarati, 1995, 81)

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

$$F\text{-tabel} = ( \alpha : k-1, n-k ) \quad \alpha = 5 \% , ( 6-1=5 ; 15-6=9 )$$

Jika  $F\text{-tabel} < F\text{-hitung}$  berarti  $H_0$  ditolak atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen, tetapi jika  $F\text{-tabel} \geq F\text{-hitung}$  berarti  $H_0$  diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah :